

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Stabilitas dan kinerja bank syariah merupakan isu strategis dalam upaya membangun sistem keuangan Islam yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Instrumen pengukuran kinerja yang umum digunakan saat ini, seperti *Statistical Performance Indicators* (SPI) dari Bank Dunia serta pendekatan *Capital, Assets, Management, Earnings, dan Liquidity* (CAMELS) yang diadopsi oleh Bank Indonesia (SE BI No. 9/24/DPbS Tahun 2007), meskipun indikator tersebut penting, pendekatan ini belum sepenuhnya mencerminkan prinsip, tujuan, dan nilai syariah yang menjadi fondasi operasional bank Islam.

Sejumlah penelitian terdahulu menyoroti adanya celah dalam pengukuran kinerja dan kesehatan bank syariah secara holistik. Joudar *et al* (2020) dan Rizwan (2021) menemukan bahwa walaupun bank syariah menunjukkan performa efisien dan profitabel, pendekatan konvensional seperti CAMELS belum mampu menangkap dimensi kepatuhan syariah secara menyeluruh. Rakhmadi dkk (2022) menegaskan perlunya pengembangan indeks kepatuhan berbasis akad dan maqāṣid syariah, meskipun model yang ada masih terbatas secara konseptual dan belum teruji dalam sistem yang terintegrasi.

Tubarad (2022) dan Rakhmadi (2022) menjelaskan pentingnya membangun kerangka *Maqāṣid Index* yang tidak hanya berbasis normatif, tetapi juga terintegrasi dengan pendekatan kuantitatif serta mampu merespons dinamika makroekonomi dan risiko sistemik. Assous (2022) menunjukkan bahwa efisiensi dan deteksi dini terhadap potensi kesulitan keuangan dapat ditingkatkan melalui pendekatan *machine learning* dan sistem peringatan dini berbasis rasio keuangan. Penelitian oleh Mengjiao *et al* (2021) dan Xie *et al* (2022) mengidentifikasi metode SWARA (*Stepwise Weight Assessment Ratio Analysis*) sebagai teknik pembobotan yang efektif dalam pengambilan keputusan multikriteria. Metode ini dapat dikombinasikan dengan pendekatan lain seperti *entropy* dan *Z-number*

untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas dalam penentuan bobot indikator. Pendekatan *Markov Switching Autoregressive* (MSAR) seperti digunakan oleh Thanh *et al* (2020) dan Richard *et al* (2022), terbukti mampu mendeteksi transisi atau perubahan rezim dalam sistem keuangan secara dinamis dan menjadikannya relevan untuk memodelkan kondisi stabil dan tidak stabil dalam dunia perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model indeks pengukuran kinerja bank syariah berbasis maqāṣid yang terintegrasi dalam sistem enterprise. Sistem Enterprise ini akan menggabungkan *Sharia Maqāṣid Index* (SMI) sebagai alat ukur utama nilai-nilai syariah, metode SWARA untuk penentuan bobot indikator secara sistematis, dan pendekatan MSAR untuk menganalisis transisi kondisi keuangan bank secara prediktif, meskipun MSAR adaptif dengan segala metode pembobotan. Maka model yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi instrumen pengambilan keputusan yang tidak hanya sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga adaptif terhadap dinamika ekonomi makro dan risiko sistemik dalam konteks industri perbankan Islam modern.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini dapat dilihat dari beberapa bagian seperti:

1. Tantangan Stabilitas dan Kepatuhan Syariah di Perbankan Syariah. Perbankan syariah menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan dan sekaligus memastikan kepatuhan terhadap prinsip maqāṣid syariah. Ketidaksesuaian antara SOP dan implementasi produk syariah menunjukkan adanya celah yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat serta memunculkan potensi ketidaksesuaian syariah dalam praktik.
2. Keterbatasan Sistem Evaluasi Kinerja yang Relevan dengan Nilai-Nilai Syariah. Alat ukur kinerja seperti CAMELS dan SPI, meskipun banyak digunakan, tidak sepenuhnya mencerminkan prinsip dan nilai dalam perbankan syariah. Ketiadaan pendekatan evaluatif yang mengintegrasikan indikator maqāṣid syariah menjadikan penilaian kinerja tidak sepenuhnya relevan dalam konteks syariah.

3. Kurangnya Sistem Prediktif untuk Mendeteksi Perubahan Rezim Kinerja. Dinamika pasar dan faktor makroekonomi menimbulkan kebutuhan untuk model prediktif yang mampu mendeteksi perubahan rezim kinerja secara dini. Pendekatan seperti MSAR yang efektif dalam menangkap transisi rezim, belum banyak digunakan dalam konteks perbankan syariah.

4. Belum Terintegrasinya Pendekatan SWARA dan Markov Switching dalam Model Kinerja Syariah. Meskipun metode SWARA efektif dalam pembobotan indikator dan Markov Switching unggul dalam prediksi rezim, integrasi kedua pendekatan ini belum dioptimalkan untuk membangun sistem enterprise berbasis data science yang komprehensif dan sesuai syariah.

5. Kurangnya Sistem Informasi Strategis untuk Mendukung Manajemen Risiko Bank Syariah. Pengambilan keputusan strategis dalam manajemen risiko masih bergantung pada informasi parsial dan kurang prediktif. Diperlukan model analisis yang mampu memberikan informasi stabilitas yang akurat dan berbasis maqāsid syariah secara real-time sebagai dasar pengambilan keputusan yang terinformasi dan sesuai prinsip Islam.

Berdasarkan kelima permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu model pengukuran kinerja bank syariah berbasis maqāsid yang tidak hanya mempertimbangkan indikator finansial dan syariah, tetapi juga mampu memprediksi perubahan rezim kinerja secara adaptif, serta terintegrasi dalam sistem enterprise berbasis data science

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka:

1. Bagaimana merancang model pengukuran kinerja bank syariah yang tidak hanya mempertimbangkan aspek finansial, tetapi juga prinsip maqāsid syariah?
2. Bagaimana metode *SWARA* dapat digunakan untuk menentukan bobot indikator kinerja yang relevan dalam konteks bank syariah?
3. Bagaimana pendekatan *Markov Switching* dapat diterapkan untuk memprediksi dinamika perubahan rezim kinerja atau stabilitas bank syariah dari perspektif tingkat kepatuhan syariah?

4. bagaimana mengintegrasikan pembobotan SWARA dengan *markov switching autoregressive* dengan baik?
5. Bagaimana integrasi antara indeks kepatuhan syariah, pembobotan SWARA, dan prediksi Markov Switching dapat membentuk model Holistik tingkat kepatuhan syariah yang aplikatif dalam sistem enterprise bank syariah?

1.4. Keaslian Penelitian (Orisinalitas)

Bahan Kajian (*Body of Knowledge*) yang digunakan untuk penelitian ini berdasarkan *System Literature Review* (SLR) dengan beberapa *keyword* untuk pencarian jurnal di Google Scholar dan Scopus. Adapun *keywordnya* adalah *Predicting of syariah bank*, *syariah Maqasid Index* (SMI), *Stepwise Weight Assessment Ratio Analysis* (SWARA), *Markov switching*. Hasil dari SLR dengan beberapa *keyword* yang sudah ditentukan maka ditemukan:

Tabel 1.1 Perkembangan SMI.

Judul Penelitian	Penulis & Tahun	Metode Penelitian	Variabel Maqasid Index	Pembobotan	Tool yang Digunakan
The Framework of Maqasid al-Shariah and its Implication for Islamic Finance	Dusuki & Bouheraoua (2011)	Konseptual & Normatif	Maqasid klasik: 5 dharuriyat (agama, jiwa, akal, keturunan, harta)	Tidak ada	Tidak ada
Developing Measuring Performance SMI Base	Mohamed et al. (2015)	AHP, Expert Judgment	Al-Ghazali & Abu Zaharah: pendidikan, keadilan, kesejahteraan	AHP	Excel
Constructing a Maqasid-based Performance Measurement Index for Islamic Banks	Tariq et al. (2020)	AHP, FGD, Expert Interview	Al-Ghazali + Abu Zaharah: protection of wealth, intellect, progeny, etc.	AHP + SAW	Tidak ada

Developing and Validating Components of Maqasid-based Performance Model	Tarique et al. (2021)	Validasi kualitatif + FGD	Maslahah: keadilan, edukasi, dan kesejahteraan	Manual Expert Review	Sekaran Operationalisation + Focus Group
Developing the PMS based on Maqasid al-Najjar	Prasetyo (2022)	Konseptual & Content Analysis	Al-Najjar: 4 dimensi (iman, kemanusiaan, sosial, lingkungan)	Tidak ada	Sekaran Model (domain analysis)
Development of a Performance Measurement Index Model Based on Maqasid Syariah in Enterprise Systems and Markov Switching Autoregressive for Islamic Banks	Mahrus Ali (2025)	FGD, Expert Interview, SWARA, MSAR	Al-Ghazali & Abu Zaharah: pendidikan, keadilan, kesejahteraan	SWARA	Sistem Enterprise (Python, HTML, PHP, JAVA)

berdasarkan tabel 1.1. maka dapat didapatkan novelty:

1. Integrasi Metode SWARA dan Markov Switching dalam Analisis Stabilitas Bank Syariah. Penelitian ini memperkenalkan pendekatan hybrid yang menggabungkan metode *Stepwise Weight Assessment Ratio Analysis* (SWARA) dan model *Markov Switching* untuk menganalisis stabilitas bank syariah, yang belum banyak diterapkan dalam konteks perbankan syariah. Kombinasi ini menawarkan keunggulan dalam mengidentifikasi indikator kinerja utama dengan bobot yang dinamis dan mampu menangkap perubahan stabilitas secara adaptif.

2. Pengembangan Sistem Enterprise yang Holistik dan Prediktif. Sistem yang diusulkan tidak hanya mengintegrasikan kedua metode analisis tersebut tetapi juga menghadirkan sistem enterprise berbasis teknologi yang mampu melakukan analisis kinerja secara holistik dan prediktif. Pendekatan ini memberikan perspektif baru dalam sistem evaluasi kinerja bank syariah yang sebelumnya jarang dieksplorasi dengan pendekatan teknologi.

3. Pendekatan *Real-time* untuk memperkirakan stabilitas Bank syariah. Sistem ini dirancang untuk memberikan hasil prediksi stabilitas secara *real-time*, memberikan nilai praktis yang signifikan bagi bank syariah dalam pengambilan keputusan terkait manajemen risiko. Implementasi analisis real-time ini merupakan pendekatan yang relatif baru dan penting untuk perbankan syariah yang beroperasi dalam lingkungan ekonomi yang fluktuatif.

4. Manfaat Praktis untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Risiko. Sistem ini memberikan manfaat praktis dalam membantu pengambil keputusan di bank syariah untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan mendalam mengenai stabilitas bank mereka. Hal ini memungkinkan pengelolaan risiko yang lebih tepat, yang merupakan kebaruan tambahan dibandingkan pendekatan analisis kinerja yang biasanya terbatas pada tinjauan kinerja retrospektif.

5. Aplikasi Sistem Enterprise dalam Konteks Perbankan Syariah. Penerapan sistem enterprise berbasis SWARA dan Markov Switching dalam perbankan syariah merupakan inovasi yang belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini mengisi celah di literatur dengan menghadirkan solusi berbasis teknologi untuk mengatasi tantangan stabilitas di industri perbankan syariah.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan model pengukuran kinerja bank syariah berbasis nilai-nilai maqāṣid syariah melalui kerangka tingkat kepatuhan syariah Model.
2. Mengaplikasikan metode *SWARA* untuk menentukan bobot indikator kinerja bank syariah berdasarkan perspektif syariah dan ekonomi.
3. Menggunakan model *Markov Switching* untuk menganalisis dan memprediksi transisi rezim stabilitas kinerja bank syariah.

4. Mengintegrasikan pendekatan *SMI*, *SWARA*, dan *Markov Switching* guna mendukung pengambilan keputusan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan berbasis data.
5. Membangun sistem enterprise yang mengintegrasikan *SMI*, *SWARA* sehingga menghasilkan output tingkatan syariah pada bank islam.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis adalah untuk pengembangan sistem *enterprise* yang terintegrasi dengan ekonometrika menggunakan metode *SMI*, *SWARA* dan *markov Switching* untuk prediksi bank syariah kedepan.

Manfaat praktis Sistem enterprise yang dibangun dan di ujicoba sampai mendekati akurasi dapat diimplementasikan pada bank syariah untuk menentukan arah kebijakan ke depan atas dasar sistem *enterprise* ini.

1.7. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Lingkup stabilitas pada perbankan syariah. Penelitian ini hanya akan berfokus pada stabilitas dan kinerja bank syariah, tanpa mencakup analisis stabilitas atau kinerja pada bank konvensional atau lembaga keuangan non-bank.
2. Indikator kinerja yang diidentifikasi oleh metode *SWARA*. Penelitian akan membatasi penggunaan indikator kinerja yang relevan berdasarkan metode *SWARA* dan hanya akan mempertimbangkan faktor-faktor utama yang berpengaruh langsung terhadap stabilitas bank syariah, tidak mencakup seluruh aspek operasional bank.
3. Model dinamis *Markov Switching* untuk ketidakpastian ekonomi. Penggunaan model *Markov Switching* hanya akan diterapkan untuk memprediksi perubahan dinamis dalam stabilitas yang disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi makro, dan tidak akan membahas faktor eksternal spesifik yang mungkin berkontribusi pada stabilitas bank secara individual.
4. Prediksi stabilitas secara *real-time* terbatas pada data historis yang tersedia. Implementasi prediksi *real-time* dalam penelitian ini akan didasarkan pada data

historis yang tersedia pada saat penelitian berlangsung, sehingga keterbatasan data dapat mempengaruhi akurasi prediksi stabilitas.

5. Penerapan sistem pada sektor perbankan syariah. Sistem ini dirancang dan diuji dalam konteks perbankan syariah pada wilayah tertentu, sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh bank syariah di berbagai negara tanpa penyesuaian lebih lanjut dan bukan penerapan pada bank konvensional



SEKOLAH PASCASARJANA